

BAB VIII

PENUTUP

8.1 KESIMPULAN

Dari tugas akhir yang telah di buat dapat disimpulkan bahwa dilihat dari keekonomisan dalam perencanaan jembatan berdasarkan metode *Bridge Management System (BMS)* lebih ekonomis dari pada menggunakan metode Pedoman Perencanaan Pembebanaa Jembatan Jalan Raya (PPPJJR) dilihat dari total berat profil yang digunakan ,berikut rinciannya =

	<u>BMS</u>	<u>PPPJJR</u>
- G.memanjang =	17190 kg	16500 kg
- G.Melintang =	13365 kg	14805 kg
- I.Angin =	4819,36 kg	4918,72 kg
- R.Utama =	<u>60879,048 kg</u>	<u>65203,2 kg</u>
	= 96253,408 kg	= 101426,92 kg

Selain itu juga, dengan dibangunnya jembatan kali Ngantru yang menghubungkan Gabus dengan Pati diharapkan mampu melayani lalu lintas yang semakin berkembang dan dapat pula menunjang perkembangan ekonomi di Kabupaten Pati.

Peningkatan ekonomi suatu daerah akan berimbas pula pada sarana dan prasarana dari transportasi. Proses transportasi yang lancar akan menunjang tingkat mobilitas yang tinggi. Untuk mendapatkan tingkat mobilitas yang tinggi diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Demikian pula yang terjadi di daerah Kabupaten Pati, tepatnya di daerah desa Ngantru ruas jalan Gabus – Pati. Semakin banyaknya jumlah kendaraan berat yang melewati daerah tersebut akan semakin banyak pula permasalahan kemacetan yang ditimbulkan. Pembuatan prasarana baru yang tepat untuk mengatasi segala permasalahan– permasalahan di atas.

Dalam proses perencanaan struktur jembatan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang sangat menentukan untung rugi proyek tersebut dari berbagai aspek yaitu: kekuatan dan stabilitas struktural, kelayakan, keawetan, kemudahan pelaksanaan, ekonomis, dan bentuk estetika yang baik. Sehingga pemilihan jembatan tipe rangka baja menjadi alternatif yang tepat.

8.2 SARAN

Sebaiknya dilakukan penghijauan pada daerah hulu sehingga dapat mengatasi debit banjir yang berlebihan pada musim penghujan. Lokasi proyek yang terletak pada sungai yang berbelok sebaiknya dilakukan penyudetan sehingga arus aliran sungai akan lancar.

Pemilihan metode pelaksanaan dan jenis peralatan yang akan digunakan dalam suatu pekerjaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses penyelesaian suatu pekerjaan secara cepat dan tepat. Penyediaan peralatan harus disesuaikan dengan tahapan pekerjaan yang sedang dilaksanakan maupun yang akan berlangsung supaya tidak terjadi antrian atau peralatan yang menganggur.